

Lembar Data Keselamatan**BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

Celupan Reaktif Dawat Rc400 Hitam

Deskripsi Produk

RC400-K-2L

Penggunaan Produk

JET DAWAT Tinta cetak

Pembatasan Penggunaan

Tidak ada yang diketahui.

Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan

Mimaki Engineering Co., Ltd

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 Japan

Telepon: +81-268-64-2413

Importir / Distributor Informasi

PT. MIMAKI INDONESIA

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350

Nomor telepon: + 62-21-6530-7942

Nomor Telepon Darurat

007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia)

+65 3158 1074

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**Klasifikasi GHS**

Kerusakan Mata Serius/Iritasi Mata - Kategori 2A

Sensitisasi Kulit - Kategori 1A

Toksistas terhadap Reproduksi - Kategori 2

Elemen label**Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

Awat

Pernyataan bahaya**H319** Menyebabkan iritasi serius pada mata.**H317** Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.**H361** Diduga dapat merusak kesuburan atau janin.**Pernyataan Kehati-hatian****Pencegahan****P201** Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakannya.**P202** Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.**P280** Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.**P261** Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.

Lembar Data Keselamatan

P264 Cuci seksama sesudah menanganinya.

P272 Baju kerja yang terkontaminasi tidak harus diperbolehkan berada diluar tempat kerja.

Reaksi

P308+P313 Jika terpapar atau dikuatirkan: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

P305+P351+P338 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, jika mengenakan dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

P337+P313 Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

P302+P352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.

P333+P313 Jika iritasi kulit atau kemerahan kulit terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

P362+P364 Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.

Penyimpanan

P405 Simpan di tempat terkunci.

Pembuangan

P501 Buang isi/wadah sesuai dengan regulasi lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya lain yang tidak Diklasifikasikan

Tidak ada yang diketahui.

BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal

CAS	Nama Komponen	persen
7732-18-5	Air	30-75
Rahasia Dagang	Celupan Reaktif	10-20
Rahasia Dagang	Glikol	10-20
57-13-6	Urea	5-15
107-21-1	Etilen glikol	1-10
105-60-2	Kaprolaktam	1-5
Rahasia Dagang	Bahan tambahan	<1
Campuran	Pengawet	<1

Kotoran dan aditif penstabil berkontribusi terhadap Klasifikasi GHS

Tidak ada

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Inhalasi

Pindahkan korban ke tempat dengan udara segar dan pertahankan agar nyaman untuk bernapas. Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

Kontak kulit

Cuci dengan banyak sabun dan air. Lepaskan pakaian terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali. Jika terjadi ruam atau iritasi pada kulit: Dapatkan saran/perawatan medis.

Kena mata

Bilas hingga bersih menggunakan air selama beberapa menit. Memindahkan lensa kontak, jika terhadir dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan. Jika iritasi mata berkepanjangan, dapatkan nasihat/perawatan medis.

Lembar Data Keselamatan

Tertelan

Jika tertelan, dapatkan perawatan medis.

Kumpulan gejala/efek terpenting**Akut**

iritasi kulit ringan, iritasi mata, reaksi alergi kulit

Tertunda

reaksi alergi kulit, efek reproduktif

Petunjuk untuk pertolongan darurat medis atau penanganan khusus

Perlakukan sesuai gejala dan dengan penuh dukungan.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai

karbon dioksida, bahan kimia kering reguler, semprotan air, busa tahan alkohol

Media pemadam yang tidak sesuai

Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Bahaya kebakaran dapat diabaikan. Asap dan gas yang menjengkelkan dan/atau toksik dapat dipancarkan apabila produk mengurai.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

Pakai perlindungan penuh perlengkapan pemadam api termasuk alat pernapasan mandiri (SCBA) untuk perlindungan terhadap eksposur yang memungkinkan.

Tindakan Pemadaman Kebakaran

Pindahkan wadah dari area kebakaran jika hal ini dapat dilakukan tanpa risiko. Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi. Dinginkan bungkusan dengan semprotan air sampai api dimatikan sepenuhnya.

Menjauhkan diri dari ujung-ujung tanki. Hindari menghirup bahan atau produk samping pembakaran.

Pembakaran

oksida karbon, oksida nitrogen, amonia, senyawa sianida, berbagai fragmen organik

BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Kenakan pakaian dan alat pelindung diri, lihat Bagian 8.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindari pelepasan ke lingkungan. Kumpulkan tumpahan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Hindari panas, nyala api, percikan dan sumber penyulutan lain. Hentikan kebocoran jika mungkin tanpa risiko pribadi. Kurangi uap dengan semprotan air. Tumpahan kecil: Serap dengan pasir atau bahan lain yang tidak mudah terbakar. Mengumpulkan bahan tumpah dalam wadah yang sesuai untuk pembuangan. Tumpahan besar: tanggul untuk pembuangan selanjutnya. Jauhi dari orang lain, isolasikan tempat bahaya dan tolak izin masuk. Tetaplah berada di bagian hulu dari arah angin dan hindari tempat-tempat yang rendah.

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakannya. Jangan menangani sebelum semua tindakan pencegahan telah dibaca dan dipahami. Jangan menghirup uap atau kabut. Jangan sampai kena mata, kulit, dan pakaian. Jangan makan, minum, atau merokok pada saat menggunakan produk ini. Pakai sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah. Cuci seksama sesudah menanganinya. Baju kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan berada diluar tempat kerja.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

Lembar Data Keselamatan

Simpan di tempat terkunci.

Informasi lanjutan untuk kondisi penyimpanan: Simpan dan tangani sesuai dengan semua peraturan dan standar saat ini. Simpan di tempat yang mempunyai ventilasi yang baik. Simpan kemasan dalam keadaan tertutup rapat. Jaga tetap dingin. Pisahkan selalu dari zat yang tidak kompatibel.

Bahan yang tidak kompatibel

asam, bahan pengoksid, bahan mudah terbakar, basa, agen reduksi, logam, garam logam

BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

Panduan Paparan

Batas Paparan Komponen

Etilen glikol	107-21-1
Indonesia:	100 mg/m ³ Paparan Singkat yang Diperkenankan aerosol
ACGIH:	100 mg/m ³ Kadar tertinggi hanya aerosol
Kaprolaktam	105-60-2
Indonesia:	1 mg/m ³ TWA debu ; 5 ppm TWA uap ; 23 mg/m ³ TWA uap
	3 mg/m ³ Paparan Singkat yang Diperkenankan debu ; 10 ppm Paparan Singkat yang Diperkenankan uap ; 46 mg/m ³ Paparan Singkat yang Diperkenankan uap
	A4 – Tidak Terklasifikasikan sebagai Karsinogen Manusia
ACGIH:	5 mg/m ³ TWA fraksi dan uap yang dapat terhirup

Nilai Batas Biologis

Tidak ada nilai batas biologis untuk komponen apa pun dari produk ini.

Kawalan kejuruteraan

Sediakan pembuangan lokal atau sistem ventilasi dengan pengurangan proses. Pastikan kepatuhan dengan batas pemaparan yang berlaku.

PERALATAN PELINDUNG DIRI

Pelindung mata/wajah

Pakai kaca mata pengaman yang tahan percikan dengan tameng muka. Sediakan air mancur pencuci mata darurat dan pancuran kilat di area kerja langsung.

Pakaian pelindung

Kenakan pakaian yang tahan bahan kimia yang sesuai.

Rekomendasi sarung tangan

Kenakan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

Perlindungan pernafasan

Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Tampilan	hitam cairan	Keadaan Fisika	cairan
Bau-bauan	berbau khas	Warna	hitam
Ambang bau	Tidak tersedia	kadar pH	8 - 10 (25 °C)

Lembar Data Keselamatan

Titik lebur	Tidak tersedia	Titik didih	Tidak tersedia
Kisaran Titik Didih	Tidak tersedia	Titik beku	Tidak tersedia
Tingkat Penguapan	Tidak tersedia	Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak tersedia
Temperatur autosulut	Tidak tersedia	Titik nyala	Tidak tersedia
Batas Batas Ledakan Bawah	Tidak tersedia	Suhu dekomposisi	Tidak tersedia
Batas Ledakan Atas	Tidak tersedia	Tekanan Uap	Tidak tersedia
Rapatan Uap (udara=1)	Tidak tersedia	Gravitasi Spesifik (air=1)	1.1 - 1.2 (25 °C)
Kelarutan air	(dapat larut)	Koefisien partisi: n-oktanol/air	Tidak tersedia
Viskositas	4 - 6 mPa · s (25 °C)	Viskositas, kinematik	Tidak tersedia
Solubilitas (Lainnya)	Tidak tersedia	Kepadatan	Tidak tersedia
Bentuk Fisik	cairan	Berat Molekul	Tidak tersedia

Informasi lain-lain

Informasi tambahan tidak tersedia.

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas
Reaktivitas

Diduga tidak ada bahaya reaktivitas.

Stabilitas kimia

Stabil pada kondisi pemakaian normal.

Reaksi berbahaya yang mungkin

Tidak akan berpolimerisasi.

Kondisi-kondisi yang harus dihindari

Menghindari lidah api, percikan, dan sumber-sumber pengapian lainnya. Wadah dapat bocor atau meledak jika terpapar pada panas. Jauhi sentuhan dengan bahan yang tidak kompatibel.

Bahan yang Dihindari (Ketidakcocokan)

asam, bahan pengoksid, bahan mudah terbakar, basa, agen reduksi, logam, garam logam

Produk penguraian yang berbahaya

oksida karbon, oksida nitrogen, amonia, senyawa sianida, berbagai fragmen organik

BAGIAN 11: Informasi toksikologi
Komponen Analisis - LD50/LC50

Komponen bahan ini telah diulas dengan berbagai sumber dan titik akhir terpilih berikut telah diterbitkan:

Air (7732-18-5)

Melalui mulut LD50 Tikus >90 mL/kg

Urea (57-13-6)

Melalui mulut LD50 Tikus 8471 mg/kg

Etilen glikol (107-21-1)

Melalui mulut LD50 Tikus 4700 mg/kg

Dermal LD50 Tikus 10600 mg/kg

Lembar Data Keselamatan**Kaprolaktam (105-60-2)**

Melalui mulut LD50 Tikus 1210 mg/kg

Dermal LD50 Kelinci 1438 mg/kg

Inhalasi LC50 Tikus 8.16 mg/L 4 h

Data Toksisitas Produk**Uji Toksisitas Akut**

Kulit	> 2000 mg/kg
Inhalasi - Uap	> 20 mg/L
Mulut	> 2000 mg/kg

Data Iritasi/Korosivitas

iritasi kulit ringan

Kerusakan parah/Iritasi Mata

iritasi mata

Sensitisasi Saluran Pernapasan

Tidak ada informasi untuk produk.

Sensitisasi Kulit

Data yang tersedia mencirikan komponen produk ini sebagai bahaya sensitisasi dermal.

Komponen Karsinogenisitas

Etilen glikol	107-21-1
ACGIH:	A4 - Tidak diklasifikasikan sebagai Karsinogen Manusia
Kaprolaktam	105-60-2
ACGIH:	A5 - Tidak Diduga sebagai Karsinogen Manusia
IARC:	Monograf 71 [1999] ; Suplemen 7 [1987] ; Monografi 39 [1986] ; Monograf 19 [1979] (Grup 4 (mungkin tidak karsinogenik))

Data mutagenik

Tidak ada informasi untuk produk.

Data Efek Reproduksi

Data yang tersedia mencirikan komponen produk ini sebagai bahaya reproduksi.

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Tunggal

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Berulang

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

Bahaya aspirasi

Diperkirakan tidak menimbulkan bahaya aspirasi.

Efek segera

iritasi kulit ringan, iritasi mata, reaksi alergi kulit

Jangka Pendek

iritasi kulit ringan, iritasi mata

Jangka Panjang

reaksi alergi kulit

Efek tertunda

reaksi alergi kulit, efek reproduktif

Jangka Pendek

Lembar Data Keselamatan

Tidak ada informasi mengenai efek samping yang signifikan.

Jangka Panjang

reaksi alergi kulit, efek reproduktif

Kondisi medis yang diperburuk oleh paparan

kelainan ginjal, kelainan mata, kelainan pernapasan, kelainan kulit dan alergi

BAGIAN 12: Informasi ekologi**Ekotoksitas****Komponen Analisis - Toksisitas Akuatik**

Urea	57-13-6
Ikan:	LC50 96 h Poecilia reticulata 16200 - 18300 mg/L
Invertebrata:	EC50 48 h Daphnia magna 3910 mg/L [Statis] EPA
Etilen glikol	107-21-1
Ikan:	LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 41000 mg/L; LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 14 - 18 mL/L [Statis]; LC50 96 h bluegill 27540 mg/L [Statis]; LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 40761 mg/L [Statis]; LC50 96 h Ikan fathead minnow 40000 - 60000 mg/L [Statis]; LC50 96 h Poecilia reticulata 16000 mg/L [Statis]
Algae:	EC50 96 h Pseudokirchneriella subcapitata 6500 - 13000 mg/L IUCLID
Invertebrata:	EC50 48 h Daphnia magna 46300 mg/L IUCLID
Kaprolaktam	105-60-2
Ikan:	LC50 96 h bluegill 930 mg/L [Statis]; LC50 96 h Ikan fathead minnow 1400 mg/L [Statis]
Algae:	EC50 72 h Desmodesmus subspicatus 130 mg/L IUCLID ; EC50 96 h Desmodesmus subspicatus 160 mg/L IUCLID ; EC50 72 h Pseudokirchneriella subcapitata 4320 - 4800 mg/L EPA
Invertebrata:	EC50 48 h Daphnia magna Straus >500 mg/L IUCLID ; EC50 48 h Daphnia magna 828 - 2920 mg/L EPA

Persistensi

Tidak ada informasi untuk produk.

Potensi bioakumulatif

Tidak ada informasi untuk produk.

Mobilitas

Tidak ada informasi untuk produk.

Efek merugikan lainnya

Informasi tambahan tidak tersedia.

BAGIAN 13: Pembuangan limbah**Cara pembuangan**

Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

Informasi Komponen Limbah

Tidak ada informasi limbah yang berlaku dalam komponen produk ini.

Lembar Data Keselamatan

Pembuangan kemasan terkontaminasi

Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan

Informasi IATA:

Tidak diberi klasifikasi.

Informasi ICAO:

Tidak diberi klasifikasi.

Informasi IMDG:

Tidak diberi klasifikasi.

Kode Bahan Kimia Curah Internasional

Bahan ini mengandung satu atau lebih bahan kimia berikut yang dibutuhkan oleh Kod IBC untuk diidentifikasi sebagai bahan kimia berbahaya dalam jumlah besar.

Urea	57-13-6
Kod IBC:	Kategori Z (larutan)
Etilen glikol	107-21-1
Kod IBC:	Kategori Y
Kaprolaktam	105-60-2
Kod IBC:	Kategori Z (solusi cair atau berair)

Tindakan kehati-hatian khusus

Informasi tambahan tidak tersedia.

BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi Indonesia

Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun

Etilen glikol	107-21-1
	Hadir

Bahan Kimia Sangat Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang terdaftar dalam daftar Bahan Kimia Sangat Toksik.

Bahan Kimia Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang dicantumkan dalam Daftar Bahan Kimia Beracun.

Analisis Komponen - Inventaris

Air (7732-18-5)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
-----------------	--------	-----------	-----------	----------	--------------------	--	-----------------	-----------------	----------------	-------------	---------------	---------	--------

Lembar Data Keselamatan

					Wujud dan Baru (ENCS)	an Industri (ISHL)							
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Celupan Reaktif (Rahasia Dagang)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya

Glikol (Rahasia Dagang)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Urea (57-13-6)

Amerika	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang -	Jepang - Hukum	KR - Lampi	KR - Lampi	KR - REA	Negara	Selandia	Meksiko	Taiwan
---------	--------	-----------	-----------	----------	----------	----------------	------------	------------	----------	--------	----------	---------	--------

Lembar Data Keselamatan

Serikat		pa			Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	ran 1	ran 2	CHCCA	Cina	Baru		
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Etilen glikol (107-21-1)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Kaprolaktam (105-60-2)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Bahan tambahan (Rahasia Dagang)

Lembar Data Keselamatan

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya

PROXEL XL2 (Campuran)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENCS)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	KR - Lampiran 1	KR - Lampiran 2	KR - REACH CCA	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	EN	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya

BAGIAN 16: Informasi lain

Acuan/Legenda

ACGIH - American Conference of Governmental Industrial Hygienists (Konferensi Ahli Kebersihan Industri Pemerintah se-Amerika); ADR - European Road Transport (Transportasi Darat Eropa); AU - Australia; BOD - Biochemical Oxygen Demand (Kebutuhan Oksigen Biokimia); C - Celsius; CA - Canada (Kanada); CA/MA/MN/NJ/PA - California/Massachusetts/Minnesota/New Jersey/Pennsylvania*; CAS - Chemical Abstracts Service (Layanan Abstrak Kimia); CERCLA - Comprehensive Environmental Response, Compensation, and Liability Act (Undang-undang Tanggapan, Kompensasi dan Tanggung Jawab Lingkungan Komprehensif); CFR - Kode Peraturan Federal (Amerika Serikat); CLP - Classification, Labelling, and Packaging (Klasifikasi, Pelabelan, dan Pengemasan); CN - China (Tiongkok); CPR - Controlled Products Regulations (Peraturan Produk Terkontrol); DFG - Deutsche Forschungsgemeinschaft (Lembaga Riset Jerman); DOT - Department of Transportation (Departemen Transportasi); DSD - Dangerous Substance Directive (Arahan Bahan Kimia Berbahaya); DSL - Domestic Substances List (Daftar Bahan Kimia Domestik); EC - Komisi Eropa; EEC - European Economic Community (Masyarakat Ekonomi Eropa); EIN - Inventaris Eropa (Zat Kimia Komersial yang Ada); EINECS - European Inventory of Existing Commercial Chemical Substances (Inventaris Bahan Kimia Komersial Yang Ada di Eropa); ENCS - Inventaris Zat Kimia Wujud dan Baru Jepang; PA - Environmental Protection Agency (Badan

Lembar Data Keselamatan

Perlindungan Lingkungan); EU - European Union (Uni Eropa); F - Fahrenheit; IARC - International Agency for Research on Cancer (Badan Internasional untuk Riset Kanker); IATA - International Air Transport Association (Asosiasi Transportasi Udara Internasional); ICAO - International Civil Aviation Organization (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional); IDL - Ingredient Disclosure List (Daftar Pengungkapan Bahan Baku); IDLH - Immediately Dangerous to Life and Health (Langsung Berbahaya bagi Kehidupan dan Kesehatan); IMDG - International Maritime Dangerous Goods (Barang Berbahaya Maritim Internasional); ISHL - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri Jepang; IUCLID - Database Informasi Kimia Seragam Internasional; JP - Japan (Jepang); Kow - Octanol/water partition coefficient (Koefisien partisi oktanol/air); KR KECI - Lampiran 1 - Inventaris Kimia Wujud Korea (KECI) / Daftar Kimia Wujud dan Telah Dinilai Korea (KECL); KR KECI - Lampiran 2 - Inventaris Kimia Wujud Korea (KECI) / Daftar Kimia Wujud dan Telah Dinilai Korea (KECL); LD50/LC50 - Dosis Letal/Konsentrasi Leta; LEL - Lower Explosive Limit (Batas Ledakan Bawah); LLV - Level Limit Value (Nilai Batas Level); LOLI - List Of Lists™ - ChemADVISOR's Regulatory Database (Basis Data Perundang-undangan ChemADVISOR); MAK - Maximum Concentration Value in the Workplace (Nilai Konsentrasi Maksimum di Tempat Kerja); MEL - Maximum Exposure Limits (Batas Paparan Maksimum); NDSL - Daftar Zat Non-Domestik (Kanada); NFPA - National Fire Protection Agency (Badan Perlindungan Kebakaran Nasional); NIOSH - National Institute for Occupational Safety and Health (Institut Nasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja); NJTSR - New Jersey Trade Secret Registry (Pendaftaran Rahasia Dagang New Jersey); NTP - National Toxicology Program (Program Toksikologi Nasional); NZ - New Zealand (Selandia Baru); OSHA - Occupational Safety and Health Administration (Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja); PEL - Batas Pemajanan yang Dapat Diperbolehkan PH - Philippines (Filipina); RCRA - Resource Conservation and Recovery Act (Undang-undang Konservasi dan Pemulihan Sumber Daya); REACH- Registration, Evaluation, Authorisation, and restriction of Chemicals (Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia); RID - European Rail Transport (Transportasi Kereta Api Eropa); SARA - Superfund Amendments and Reauthorization Act (Undang-undang Amandemen dan Otorisasi Ulang Dana Super); STEL - Short-term Exposure Limit (Batas Paparan Jangka Pendek); TCCA - Peraturan Kontrol Zat Kimia Beracun Korea; TDG - Transportation of Dangerous Goods (Transportasi Barang Berbahaya); TLV - Nilai Ambang Batas; TSCA - Toxic Substances Control Act (Undang-undang Pengendalian Bahan Kimia Toksik); TW - Tajwan; TWA - Time Weighted Average (Rerata Terbobot Waktu); UEL - Upper Explosive Limit (Batas Ledakan Atas); UN/NA - Perserikatan Bangsa-Bangsa/Amerika Utara; US - United States (Amerika Serikat); VLE - Nilai Paparan Batas (Meksiko); WHMIS - Sistem Informasi Bahan Berbahaya Di Tempat Kerja (Kanada).

Referensi atau sumber yang digunakan

Tersedia atas permintaan.

Informasi lain

Sangkalan

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.